



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 4701-4718

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Komparasi Kinerja Keuangan PT. Pertamina (PERSERO) Indonesia Dan PT. Petronas Malaysia

Isra Ananda

Universitas Bangka Belitung

Email: israananda03@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terjadinya konflik antara rusia dan ukraina yang di mana perselisihan ini mempunyai dampak global yang signifikan yaitu terhadap krisis energi dan inflasi. Semenjak terjadinya tragedi perang ini terjadi lonjakan harga minyak, yang di mana negara yang paling banyak mengekspor minyak dunia adalah Rusia, di benua ini eropa sangat bergantung pada rusia untuk pasokan bahan bakar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis mengenai profitabilitas, likuiditas serta komparasi kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi pada PT. Pertamina (Persero) Indonesia dan PT. Petronas Malaysia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan metode *Wilcoxon Signed Rank*. Model analisis yang digunakan yaitu model analisis Komparasi yang bersifat membandingkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas dengan variabel *return on asset*, *return on equity*, dan *net profit margin*, dan *current ratio*, *cash ratio*, *quick ratio* menggunakan uji *wilcoxon signed rank* tidak terdapat perbedaan signifikan pada PT. Pertamina (Persero) Indonesia dan PT. Pteronas Malaysia.

Kata Kunci: *Profitabilitas; Likuiditas; Komparasi Kinerja Keuangan*

Abstract

This research was motivated by the conflict between Russia and Ukraine, where this dispute had a significant global impact, namely the energy crisis and inflation. Since the tragedy of this war there has been a spike in oil prices, where the country that exports the most oil in the world is Russia, on this continent Europe is very dependent on Russia for fuel supplies. This research aims to determine and analyze profitability, liquidity and comparative financial performance in oil and gas sub-sector companies at PT. Pertamina (Persero) Indonesia and PT. Petronas Malaysia. This research is quantitative research, determined using the Wilcoxon Signed Rank method. The analysis model used is a comparative analysis model which is comparative in nature. The results of the research show that the profitability variable using the return on asset, return on equity, and net profit margin calculation tools using the Wilcoxon signed rank test does not have a significant difference at PT. Pertamina (Persero) Indonesia and PT. Pteronas Malaysia.

Keywords: *Profitability; Liquidity; Financial Performance Comparison*

PENDAHULUAN

Industri minyak dan gas bumi Indonesia merupakan andalan ekonomi pemerintah karena memenuhi kebutuhan energi negara dan menghasilkan devisa, kenaikan harga minyak mentah di seluruh dunia akan berdampak besar pada industri minyak yang sebagian besar bergantung pada impor ini dan populasi indonesia yang besar sehingga pemerintah harus mengimpor minyak untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri (Merlina *et al.*, 2020). Kedua sumber daya alam tersebut dimanfaatkan sebagai bahan bakar industri, transportasi, dan keperluan rumah tangga.

Konflik antara Rusia dan Ukraina dimulai pada tanggal 24 Februari 2022. Rusia terlibat dalam lebih dari 203 serangan terhadap Ukraina yang menggunakan pesawat tempur dan helikopter, perselisihan ini disebabkan oleh kekhawatiran Rusia mengenai keanggotaan Ukraina di Uni Eropa (UE) dan Pakta Pertahanan Atlantik Utara (NATO). Berdasarkan hal tersebut, Presiden Rusia segera menargetkan Ukraina untuk bersiap menghadapi potensi masalah (Iswara, 2022).

Invasi militer yang dilakukan Rusia tidak hanya memakan korban jiwa, namun juga berdampak signifikan terhadap perekonomian global. Karena Rusia dan Ukraina menjadi produsen dan eksportir utama komoditas global seperti minyak dan gas alam, pertambangan dan makanan. Perselisihan ini mempunyai dampak global yang signifikan terhadap krisis energi dan inflasi. Penyebab invasi yang dilakukan Rusia masih terus diperbincangkan sejak lama, namun invasi yang dilakukan Rusia terhadap Ukraina terutama

didasarkan pada pelanggaran kedaulatan Ukraina dan mengakibatkan banyak kerusakan dan korban jiwa di Ukraina (Pamungkas, 2022).

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian ini diterapkan secara kuantitatif dalam penelitian ini adalah metode analisis komparasi. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menilai apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan antara PT. Pertamina (Persero) Indonesia dan PT. Petronas Malaysia menggunakan *uji wilcoxon signed rank test*.

Ho = Tidak ada perbedaan diantara dua perlakuan yang diberikan.

H1 = Ada perbedaan diantara dua perlakuan yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Perhitungan *Return On Asset* (Roa), *Return On Equity* (Roe), *Net Profit Margin* (Npm), *Current Ratio* (Cr), *Cash Ratio* (Cr), *Quick Ratio* (Qr) Pt. Pertamina (Persero) Indonesia Dan Pt. Petronas Tahun 2020-2022

Nama	Tahun	ROA	ROE	NPM	CR	CR	QR
Perusahaan							
PT. Pertamina (Persero) Indonesia	2020	29,68%	42,20%	77,95%	215,84%	96,33%	170%
	2021	26,42%	35,91%	19,47%	180,72%	70,84%	133%
	2022	29,67%	17,79%	448%	177,96%	91,75%	133%
PT. Petronas Malaysia	2020	418%	342%	849%	340%	219%	104%
	2021	830%	397%	282%	301%	230%	302%
	2022	158%	220%	302%	326%	196%	297%
Standar		30%	40%	20%	200%	1%	150%
Penilaian							

Sumber: Laporan Keuangan PT. Pertamina dan PT. Petronas, data diolah peneliti, (2024)

Hasil pembahasan *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *net profit margin* (NPM), *current ratio* (CR), *cash ratio* (CR), *quick ratio* (QR) sebagai berikut:

1. Hasil uji rasio profitabilitas yang terdiri dari *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE),

net profit margin (NPM) pada PT. Petronas Malaysia lebih baik jika dibandingkan dengan PT. Pertamina (Persero) Indonesia. Hal ini terjadi karena tingkat rata-rata *return on asset* (ROA) PT. Petronas Malaysia lebih tinggi dan memenuhi standar penilaian rasio *return on asset* yaitu 30%, *return on equity* 40%, *net profit margin* 20%. Hal tersebut menandakan bahwa PT. Petronas Malaysia menghasilkan tingkat laba perusahaan lebih tinggi dari PT. Pertamina (Persero) Indonesia, semakin tinggi nilai rasio profitabilitas maka semakin baik kondisi suatu perusahaan dikarenakan nilai yang tinggi menandakan tingkat laba dan efisiensi yang didapatkan oleh perusahaan pun akan tinggi pula.

2. *return on equity* (ROE) merupakan hasil laba bersih yang didapatkan dibandingkan dengan total ekuitas/modal sendiri yang digunakan suatu perusahaan. Semakin tinggi angka *return on equity* (ROE), maka semakin tinggi dan efisiensi suatu perusahaan menggunakan ekuitas yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan. Hasil *return on equity* (ROE) pada PT. Petronas Malaysia lebih baik dibandingkan PT. Pertamina (Persero) Indonesia yang di mana hasil tersebut dilihat dari hasil rasio PT. Petronas Malaysia yang telah mencapai standar penilaian yaitu 40%, walaupun mengalami penurunan setiap tahunnya tapi hasil *return on equity* (ROE) PT. Petronas Malaysia lebih baik dibandingkan PT. Pertamina (Persero) Indonesia.
3. Hasil *net profit margin* (NPM) pada PT. Pertamina (Persero) Indonesia berhasil mencapai nilai *net profit margin* tahun 2020 sebesar 77,95% namun terjadi penurunan ditahun berikutnya yaitu sebesar 19,47% dan pada tahun 2022 terjadi peningkatan lagi sebesar 448%, sedangkan pada PT. Petronas Malaysia hasil *net profit margin* pada tahun 2020 sebesar 849% dan pada tahun 2021 mengalami penurunan hasil *net profit margin* dan memiliki hasil sebesar 282% hasil ini lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya, lalu mengalami peningkatan kembali pada tahun 2022 sebesar 302%. Disimpulkan bahwa PT. Petronas Malaysia lebih baik dibandingkan PT. Pertamina (Persero) Indonesia dilihat dari standar penilaian *net profit margin* (NPM) yaitu 20% dikarenakan mengalami peningkatan penjualan dan laba bersih pada perusahaan setiap tahunnya.
4. Hasil uji rasio likuiditas nilai yang terdiri dari *current ratio* (CR), *cash ratio* (CR), *quick ratio* (QR) pada PT. Petronas Malaysia lebih baik dibandingkan dengan PT. Pertamina (Persero) Indonesia. Hal ini terjadi karena tingkat rata-rata *current ratio* (CR) mengalami peningkatan yang stabil diketahui hasil *current ratio* (CR) sebesar 340% tahun 2020, lalu mengalami penurunan yaitu sebesar 301% dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 326%, hal ini dianggap baik dan cenderung mengalami peningkatan yang stabil tiap tahunnya dan telah mencapai standar penilaian *current ratio* (CR) yaitu 200%.

Semakin tinggi nilai rasio likuiditas, maka semakin baik bagi investor. Hal ini dikarenakan jika rasio likuiditas suatu perusahaan tinggi, maka akan menarik para investor karena harga saham perusahaan tersebut yang cenderung akan meningkat.

5. Hasil rasio likuiditas pada *cash ratio* (CR) merupakan alat ukur untuk mengukur likuiditas dengan membandingkan antara jumlah kas dengan utang lancar, semakin tinggi angka rasio ini maka akan semakin baik pula kemampuan kas dan setara kas perusahaan dalam menjamin atau menutupi liabilitas jangka pendeknya. Hasil *cash ratio* (CR) pada PT. Pertamina (Persero) Indonesia dan PT. Petronas Malaysia dinilai baik dan sudah memenuhi standar penilaian yaitu 1%, pada PT. Pertamina (Persero) Indonesia cenderung mengalami penurunan namun tetap stabil dan mencapai standar penilaian 1% pada PT. Petronas Malaysia cenderung mengalami penurunan namun tetap stabil dan diatas rata-rata penilaian yaitu 1%. Tinggi rendahnya nilai dari variabel *current ratio* (CR), *cash ratio* (CR), *quick ratio* (QR) sangat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang disebabkan karena peningkatan jumlah liabilitas jangka pendek perusahaan. Namun walaupun kinerja keuangan kedua perusahaan berbeda, tetapi mereka memiliki kemampuan yang baik dalam mendanai liabilitas jangka pendeknya saat jatuh tempo dikarenakan nilai rasio likuiditas yang terdiri dari *current ratio* (CR), *cash ratio* (CR), *quick ratio* (QR) lebih dari 1%.
6. Hasil *quick ratio* (QR) pada PT. Pertamina (Persero) Indonesia mengalami penurunan rata-rata *quick ratio* (QR) pada tahun 2020 sebesar 170% lalu mengalami penurunan pada tahun 2021 dan 2022 yaitu mencapai 133%, sedangkan pada PT. Petronas Malaysia pada tahun 2020 memiliki nilai *quick ratio* (QR) sebesar 104% lalu pada tahun 2021 mengalami peningkatan yaitu 302% dan mengalami penurunan nilai *quick ratio* (QR) pada tahun 2022 sebesar 297% namun tetap mencapai standar penilaian yaitu 150% dianggap baik dan juga stabil. Semakin tinggi angka dari hasil *quick ratio* (QR) ini maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menutupi liabilitas lancarnya tanpa harus menjual persediannya dan rasio likuiditas yang bersangkutan. Namun jika nilai rasio ini terlalu tinggi juga akan berdampak tidak baik, karena bisa menunjukkan simpanan uang tunai yang besar tidak dipergunakan atau dimanfaatkan secara baik oleh perusahaan. Selain itu, rasio cepat yang terlalu tinggi bisa menunjukkan kalau perusahaan memiliki piutang yang sangat tinggi dan mengalami kesulitan dalam menagih piutang tersebut.

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas PT. Pertamina (Persero) Indonesia dan PT. Ptronas Malaysia 2020-2022

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROA	.269	6	.200*	.811	6	.074
ROE	.279	6	.157	.831	6	.110
NPM	.332	6	.037	.658	6	.002
CURRET	.317	6	.060	.755	6	.022
CASH	.314	6	.065	.768	6	.030
QUICK	.256	6	.200	.815	6	.079

Sumber: Hasil penelitian, data diolah peneliti, (2024)

Hasil output SPSS pada Tabel menunjukkan variabel *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *current ratio* (CR) dan *cash ratio* (CR), *quick ratio* (QR) memiliki hasil nilai $sign > 0,05$ berdistribusi normal. Sedangkan nilai dari variabel yang memiliki hasil nilai $sign < 0,05$ berarti berdistribusi tidak normal dan hasil tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas maka untuk analisis selanjutnya menggunakan analisis uji non-parametrik yaitu Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Uji *Wilcoxon Signed Rank test*

Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* bertujuan untuk menguji hasil data yang telah diolah sebelumnya menggunakan uji normalitas dan hasil menunjukkan bahwa *return on equity* (ROE), *current ratio* (CR) dan *cash ratio* (CR) berdistribusi normal, sedangkan *return on asset* (ROA), *net profit margin* (NPM), dan *quick ratio* (QR), berdistribusi tidak normal, maka uji beda rata-rata yang dilakukan yaitu menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil data perhitungan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* yang memiliki nilai $< 0,05$ maka data terdapat perbedaan signifikan dan apabila data $> 0,05$ maka data tidak terdapat perbedaan signifikan.

Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* *return on asset* (ROA) PT. Pertamina (Persero) Indonesia dan PT. Petronas Malaysia 2020-2022

Test Statistics	
	Asymp. Sig. (2-tailed)
Z	-1.604
Roa pertamina - Roa petronas	.109

Sumber: Hasil penelitian, data diolah peneliti, (2024)

Hasil pengujian *Wilcoxon Signed Rank Test* pada variabel *return on asset* (ROA) PT. Pertamina (Persero) Indonesia dan PT. Petronas Malaysia memiliki nilai *sign.* 0,109 sesuai dengan kriteria pengujian data di mana nilai *sign.* 0,109 lebih besar dibandingkan dengan tingkat signifikan yaitu 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel *return on asset* (ROA) pada PT. Pertamina (Persero) Indonesia dan PT. Petronas Malaysia tahun 2020-2022.

Hasil *Wilcoxon Signed Rank Test* *return on equity* (ROE) PT. Pertamina (Persero) Indonesia dan PT. Petronas Malaysia tahun 2020-2022

Test Statistics	
	Asymp. Sig. (2-tailed)
Z	-1.069
roe pertamina – roe patronas	.285

Sumber: Hasil penelitian, data diolah peneliti, (2024)

Hasil pengujian *Wilcoxon Signed Rank Test* pada variabel *return on equity* (ROE) pada PT. Pertamina (Persero) Indonesia dan PT. Petronas Malaysia memiliki nilai *sign.* 0,285 sesuai dengan kriteria pengujian data di mana nilai *sign.* 0,285 lebih besar dibandingkan dengan tingkat signifikan yaitu sebesar 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada variabel *return on equity* (ROE) pada PT. Pertamina (Persero) Indonesia dan PT. Petronas Malaysia tahun 2020-2022.

Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test net profit margin* (NPM) PT. Pertamina (Persero) Indonesia dan PT. Petronas Malaysia tahun 2020-2022

Test Statistics	
	Asymp. Sig.(2-tailed)
Z	-1.604
npm pertamina- npm petronas	.109

Sumber: Hasil penelitian, data diolah peneliti, (2024)

Hasil pengujian *Wilcoxon Signed Rank Test* pada variabel *net profit margin* (NPM) memiliki nilai *sign.* 0,109 sesuai dengan kriteria pengujian data di mana nilai *sign.* 0,109 lebih besar dibandingkan dengan tingkat signifikan yaitu sebesar 0,05 maka Ho1 diterima dan Ha1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *net profit margin* (NPM) pada PT. Pertamina (Persero) Indonesia dan PT. Petronas Malaysia tahun 2020-2022

Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test current ratio* (CR), PT. Pertamina (Persero) Indonesia dan PT. Petronas Malaysia tahun 2020-2022

Test Statistics	
	Asymp. Sig. (2-tailed)
Z	-1.604
current pertamina- current petronas	.109

Sumber: Hasil penelitian, data diolah peneliti, (2024)

Hasil pengujian *Wilcoxon Signed Rank Test* pada variabel *current ratio* (CR) memiliki nilai *sign.* 0,109 sesuai dengan kriteria pengujian data di mana nilai *sign.* 0,109 lebih besar dibandingkan dengan tingkat signifikan yaitu sebesar 0,05 maka Ho2 diterima dan Ha2 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *current ratio* (CR) pada PT. Pertamina (Persero) Indonesia dan PT. Petronas Malaysia tahun 2020-2022.

Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test cash ratio (CR)* PT. Pertamina (Persero) Indonesia dan PT. Petronas Malaysia tahun 2020-2022

Test Statistics			
Asymp. Sig. (2-tailed)			
Z			-1.604
cash	pertamina-	cash	.105
petronas			

Sumber: Hasil penelitian, data diolah peneliti, (2024)

Hasil pengujian *Wilcoxon Signed Rank Test* pada variabel *cash ratio (CR)* memiliki nilai *sign.* 0,105 sesuai dengan kriteria pengujian data di mana nilai *sign.* 0,105 lebih besar dibandingkan dengan tingkat signifikan yaitu sebesar 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *cash ratio (CR)* pada PT. Pertamina (Persero) Indonesia dan PT. Petronas Malaysia tahun 2020-2022.

Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test quick ratio (QR)* PT. Pertamina (Persero) dan PT. Petronas tahun 2020-2022

Test Statistics			
Asymp. Sig. (2-tailed)			
Z			-1.604
quick	pertamina-	quick	.285
quick petronas			

Sumber: Hasil penelitian, data diolah peneliti, (2024)

Hasil pengujian *Wilcoxon Signed Rank Test* pada variabel *quick ratio (QR)* memiliki nilai *sign.* 0,285 sesuai dengan kriteria pengujian data di mana nilai *sign.* 0,285 lebih besar dibandingkan dengan tingkat signifikan yaitu sebesar 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *quick ratio (QR)* pada PT. Pertamina (Persero) Indonesia dan PT. Petronas Malaysia tahun 2020-2022.

Pembahasan Hasil

Hasil uji perbedaan *Return On asset (ROA)* PT. Pertamina (Persero) Indonesia dan PT. Petronas Malaysia

Hasil uji analisis *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai Asymp. *Sign* (2-tailed) ROA 0,109 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan yang diukur dengan variabel *return on equity* pada PT. Pertamina

(Persero) Indonesia dan PT. Petronas Malaysia tahun 2020-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata variabel *return on asset* (ROA) pada PT. Pertamina (Persero) Indonesia dan PT. Petronas Malaysia tahun 2020-2022. Hasil penelitian rasio profitabilitas dengan variabel *return on asset* (ROA) menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Pertamina (Persero) Indonesia dan PT. Petronas Malaysia tahun 2020-2022.

Hasil uji menggunakan rasio profitabilitas ada peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih pada tahun 2020-2022. Hal ini dapat dilihat dari perubahan nilai rata-rata *return on asset* PT. Pertamina (Persero) Indonesia, dapat diketahui bahwa pada tahun 2020 rata-rata *return on asset* PT. Pertamina (Persero) Indonesia sebesar 29,68% lalu terjadi penurunan hingga hasil *return on asset* pada tahun 2021 mencapai 26,42% dan mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang di mana hasil *return on asset* PT. Pertamina (Persero) Indonesia pada tahun 2022 sebesar 29,67%, sedangkan pada rata-rata *return on asset* PT. Petronas Malaysia dari 418% tahun 2020, meningkat pada tahun 2021 sebesar 830% dan terjadi penurunan 158% pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa adanya penurunan yang disebabkan oleh bertambahnya keuntungan bersih dan penurunan total asset pada PT. Petronas Malaysia.

Widiastuti *et al.*, (2022), menemukan bahwa tidak terdapat adanya perbedaan yang signifikan pada rasio profitabilitas, variabel dalam rasio profitabilitas ini tidak mempengaruhi kinerja keuangan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Malikah, 2021), yang di mana hasil penelitian rasio profitabilitasnya tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Hasil penelitian ini sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fensca F, *et al.*, 2021), yang menemukan bahwa hasil penelitiannya tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan pada pendekatan *net profit margin*. Sependapat dengan hal tersebut, peningkatan *return on asset* juga dipengaruhi dengan kenaikan harga minyak dan gas bumi dan juga adanya peningkatan permintaan energi pada tahun 2020-2022, perusahaan akan melakukan langkah-langkah dalam meningkatkan efisiensinya dalam menghasilkan keuntungan dalam menghadapi berbagai kondisi yang ada untuk meningkatkan keuntungan perusahaan sehingga tidak memberikan pengaruh signifikan.

Hasil uji perbedaan *return on equity* (ROE) PT. Pertamina (Persero) Indonesia dan PT. Petronas Malaysia

Hasil uji analisis *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai Asymp. *Sign* (2-tailed) *return on equity* (ROE) $0,285 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan yang diukur dengan *return on equity* (ROE) pada PT.

Pertamina (Persero) Indonesia dan PT. Petronas Malaysia tahun 2020-2022.

Hasil uji menggunakan rasio profitabilitas ada peningkatan dan penurunan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih pada tahun 2020-2022. Hal ini dapat dilihat dari perubahan nilai *return on equity* pada tahun 2020 sebesar 42,20% dan pada tahun 2021 mengalami penurunan nilai *return on equity* yaitu sebesar 35,91% yang disebabkan oleh meningkatnya total ekuitas, lalu pada tahun 2022 PT. Pertamina (Persero) Indonesia mengalami penurunan yang mengakibatkan nilai *return on equity* tahun 2022 lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 17,79%, sedangkan pada PT. Petronas Malaysia tahun 2020 memiliki hasil *return on equity* 342% lalu pada tahun 2021 sebesar 397% dan terjadi penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 220% hal ini menunjukkan adanya penurunan jumlah laba dari total ekuitas pada PT. Petronas Malaysia 3 tahun terakhir.

Hasil penelitian ini sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiastuti (2022), menemukan bahwa hasil pengujian yang dilakukannya tidak berpengaruh signifikan karena rata-rata kemampuan perusahaan dan tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Malikah, 2021), yang di mana hasil penelitian rasio profitabilitasnya tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Menurut (Fensca F, *et al.*, 2021), hasil penelitian tidak menunjukkan perbedaan signifikan pada pendekatan ROA, ROE, dan NPM. Sependapat dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya yang di mana PT. Pertamina (Persero) Indonesia dan PT. Petronas Malaysia pada rasio profitabilitas dengan variabel *return on equity* menghasilkan nilai *sign.* 0,285 yang bernilai lebih besar dari tingkat signifikan yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 0,05 yang menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kinerja keuangan perusahaan.

Hasil uji perbedaan *net profit margin* (NPM) PT. Pertamina (Persero) Indonesia dan PT. Petronas Malaysia

Hasil Uji analisis *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai *Asymp. Sign* (2-tailed) NPM 0,109 > 0,05, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan yang diukur dengan variabel *net profit margin* pada PT. Pertamina (Persero) Indonesia dan PT. Petronas Malaysia tahun 2020-2022.

Hasil uji menggunakan rasio profitabilitas ini dapat dilihat dari perubahan nilai *net profit margin*, pada PT. Pertamina (Persero) Indonesia berhasil mencapai nilai *net profit margin* tahun 2020 sebesar 77,95% namun terjadi penurunan ditahun berikutnya yaitu menjadi 19,47% dan pada tahun 2022 terjadi peningkatan lagi sebesar 448%, sedangkan

pada PT. Petronas Malaysia hasil *net profit margin* pada tahun 2020 sebesar 849% dan pada tahun 2021 mengalami penurunan hasil *net profit margin* dan memiliki hasil sebesar 282% hasil ini lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya, lalu mengalami peningkatan kembali pada tahun 2022 sebesar 302%.

Hasil penelitian ini sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni, *et.al* (2020), mengemukakan bahwa hasil pengujian yang dilakukannya tidak berpengaruh signifikan karena adanya ketidakstabilan angka dalam pendekatan ROA dan ROE. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat, 2021), yang di mana hasil penelitian rasio profitabilitasnya tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dan beda rata-rata masing-masing industri mengalami penurunan laba perusahaan. Menurut (Fensca F, *et al.*, 2021), hasil penelitian tidak menunjukkan perbedaan signifikan pada pendekatan ROA, ROE, dan NPM. Sependapat dengan penelitian sebelumnya yang di mana peningkatan *net profit margin* juga dipengaruhi dengan perubahan harga minyak dan gas bumi setiap tahunnya dan peningkatan keuntungan disebabkan oleh penjualan minyak yang melambung tinggi dengan biaya operasional yang rendah yang di mana hal itu yang menyebabkan perusahaan mengalami peningkatan keuntungan tiap tahunnya dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada rata-rata *net profit margin*.

Hasil uji perbedaan *current ratio* (CR) PT. Pertamina (Persero) Indonesia dan PT. Petronas Malaysia

Hasil uji analisis *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai Asymp. *Sign* (2-tailed) CR 0,109 > 0,05, dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan yang diukur dengan variabel *current ratio* pada PT. Pertamina (Persero) Indonesia dan PT. Petronas Malaysia tahun 2020-2022..

Hasil uji menggunakan rasio likuiditas ada penurunan kemampuan perusahaan pada tahun 2020-2022 hal ini dapat dilihat dari perubahan nilai rata-rata *current ratio* pada PT. Pertamina (Persero) Indonesia pada tahun 2020 mencapai 215,84% dan terjadi penurunan ditahun 2021 dan memiliki hasil nilai *current ratio* 180,72% dan terus mengalami penurunan hingga tahun 2022 yang di mana memiliki hasil *current ratio* sebesar 177,96%, sedangkan pada perhitungan *current ratio* PT. Petronas Malaysia tahun 2020 mencapai 340% lalu terjadi penurunan pada tahun 2021 yang di mana penurunan hasil *current ratio* pada PT. Petronas Malaysia ini tidak terlalu besar dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 301% dan pada tahun 2022 terjadi peningkatan hutang lancar dengan hasil perhitungan *current*

ratio sebesar 326%. Hal ini menunjukkan adanya penurunan yang disebabkan oleh bertambahnya jumlah kewajiban jangka pendek dari total kas dan setara kas.

Penelitian ini sama halnya dengan hasil penelitian Malikhah.,(2021) yang menyatakan bahwa hasil rasio likuiditas tidak menunjukkan perbedaan signifikan pada pendekatan *current ratio*, *cash ratio*, dan *quick ratio*. Pernyataan ini sama juga dengan hasil penelitian (Fensca F, *et al.*, 2021), hasil penelitian tidak menunjukkan perbedaan signifikan pada pendekatan ROA, ROE, dan NPM. Sejalan dengan hasil penelitian (Ulfah, *et al.*, 2020), yang menunjukkan hasil tidak terdapat perbedaan yang signifikan atau hasil likuiditas dalam kondisi yang kurang baik, sependapat dengan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam variabel *current ratio*. Penurunan *current ratio* dipengaruhi kondisi ketidakpastian ekonomi global di mana ketika terjadinya pergantian tahun 2020 yang di mana pandemi covid menyerang dan disitulah penurunan pendapatan terjadi disektor minyak dan gas bumi sehingga keuangan perusahaan dan ketersediaan modal perusahaan dalam menghadapi kondisi yang terhambat ini juga mempengaruhi penurunan kas perusahaan di mana biaya operasional perusahaan meningkat dan menggunakan hutang untuk membiayai operasional perusahaan.

Hasil uji perbedaan *cash ratio* (CR) PT. Pertamina (Persero) Indonesia dan PT. Petronas Malaysia

Hasil uji analisis *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai *Asymp. Sign (2-tailed)* CR $0,105 > 0,05$, dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan yang diukur dengan variabel *cash ratio* pada PT. Pertamina (Persero) Indonesia dan PT. Petronas Malaysia tahun 2020-2022.

Hasil uji menggunakan rasio likuiditas ini dapat dilihat dari perubahan nilai rata-rata *cash ratio*, dapat diketahui pada tahun 2020 rata-rata *cash ratio* PT. Pertamina (Persero) Indonesia sebesar 96,33% lalu terjadi penurunan menjadi 70,84% pada tahun 2021 dan 91,75% pada tahun 2022, sedangkan hasil *cash ratio* pada PT. Petronas Malaysia tahun 2020 sebesar 219% dan pada tahun 2021 sebesar 230% yang di mana nilai ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya dan pada tahun 2022 terjadi penurunan kembali yang membuat hasil nilai *cash ratio* PT. Petronas Malaysia mencapai 196%. Hal ini menunjukkan bahwa pada kedua perusahaan tersebut adanya penurunan yang disebabkan oleh bertambahnya jumlah kewajiban jangka pendek dari total kas dan setara kas.

Hasil penelitian Maria J. *et al.*, (2021), menemukan bahwa hasil rasio likuiditas tidak menunjukkan perbedaan signifikan pada pendekatan *current ratio*, *cash ratio*, dan *quick ratio*. Pernyataan ini sama juga dengan hasil penelitian (Sazly, *et al.*, 2021), yang menemukan

bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam rasio likuiditas pada kinerja keuangan perusahaan antara PT. Pertamina (Persero) Indonesia dan PT Petronas Malaysia. Sama dengan hasil penelitian (Nguyen., 2022), yang menunjukkan hasil tidak terdapat perbedaan yang signifikan atau hasil likuiditas dalam kondisi yang kurang baik, sependapat dengan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam variabel *current ratio*. Penurunan *cash ratio* dipengaruhi kondisi ketidakpastian ekonomi global di mana ketika terjadinya pergantian tahun 2020 yang di mana pandemi covid menyerang dan disitulah penurunan pendapatan terjadi disektor minyak dan gas bumi sehingga keuangan perusahaan dan ketersediaan modal perusahaan dalam menghadapi kondisi yang terhambat ini juga mempengaruhi penurunan kas perusahaan di mana biaya operasional perusahaan meningkat dan menggunakan hutang untuk membiayai operasional perusahaan.

Hasil uji perbedaan *quick ratio* (QR) PT. Pertamina (Persero) Indonesia dan PT. Petronas Malaysia

Hasil uji analisis *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai Asymp. *Sign* (2-tailed) QR $0,285 > 0,05$, dan dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan yang diukur dengan variabel *quick ratio* PT. Pertamina (Persero) Indonesia dan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil variabel *quick ratio* (QR) pada PT. Pertamina (Persero) Indonesia dan PT. Petronas Malaysia tahun 2020-2022.

Hasil uji menggunakan rasio likuiditas ini diketahui bahwa adanya penurunan nilai kinerja keuangan tahun pada variabel *quick ratio* pada tahun 2020 hasil *quick ratio* PT. Pertamina (Persero) Indonesia yaitu 170% dan hasil *quick ratio* pada tahun 2021 sebesar 133% yang di mana hasil ini menunjukkan adanya penurunan nilai kinerja keuangan pada variabel *quick ratio* PT. Pertamina (Persero) Indonesia, lalu pada tahun 2022 hasil *quick ratio* belum mengalami peningkatan dan masih memiliki hasil tidak jauh dari tahun sebelumnya yaitu 133%, sedangkan pada PT. Petronas Malaysia tahun 2020 hasil *quick ratio* sebesar 104%, dan pada tahun 2021 memiliki hasil *quick ratio* mencapai 302% lalu mengalami penurunan kembali pada tahun 2022 sebesar 297%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya penurunan yang disebabkan oleh berkurangnya jumlah asset dan pendapatan dari jumlah hutang jangka pendek kedua perusahaan.

Penelitian ini sama halnya dengan hasil penelitian Fensca F. *et al.*, (2021), yang menemukan bahwa hasil rasio likuiditas tidak menunjukkan perbedaan signifikan pada pendekatan *current ratio*, *cash ratio*, dan *quick ratio*. Pernyataan ini sama juga dengan hasil

penelitian (Maria J, *etal.*, 2021), yang menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam rasio likuiditas. Sejalan dengan hasil penelitian (Ulfah, *et al.*, 2020), yang menunjukkan hasil tidak terdapat perbedaan yang signifikan atau hasil likuiditas dalam kondisi yang kurang baik, sependapat dengan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam variabel *current ratio*. sependapat dengan hasil penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada rata-rata *quick ratio* pada perusahaan PT. Pertamina (Persero) Indonesia dan PT. Petronas Malaysia.

SIMPULAN

1. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan mengenai kinerja keuangan PT. Pertamina (Persero) Indonesia dan PT. Petronas Malaysia tahun 2020-2022 dilihat dari rasio profitabilitas menggunakan variabel *return on asset* (ROA) pada PT. Pertamina (Persero) Indonesia dan PT. Petronas Malaysia mengalami penurunan namun pada PT. Petronas Malaysia telah mencapai standar penilaian yaitu lebih dari 30%, hasil *return on equity* (ROE) pada PT. Pertamina (Persero) Indonesia dan PT. Petronas Malaysia mengalami penurunan namun pada PT. Petronas Malaysia tetap mencapai standar penilaian rasio yaitu 40%, dan hasil *net profit margin* (NPM) pada PT. Pertamina (Persero) Indonesia mengalami peningkatan walaupun pada tahun 2021 belum mencapai standar penilaian yaitu 20% dan pada PT. Petronas Malaysia dianggap memiliki nilai kinerja keuangan yang baik karena memiliki hasil perhitungan yang melebihi standar penilaian yaitu 20% dan stabil namun kinerja keuangan PT. Petronas Malaysia tetap mengalami penurunan.
2. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan mengenai kinerja keuangan PT. Pertamina (Persero) Indonesia dan PT. Petronas Malaysia tahun 2020-2022 dilihat dari rasio likuiditas dapat disimpulkan bahwa PT. Petronas Malaysia memiliki posisi baik dalam hasil kinerja keuangan dan lebih unggul variabel *current ratio* (CR), *cash ratio* (CR), *quick ratio* (QR) dikarenakan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan mencapai nilai standar industri sehingga dianggap memiliki nilai kinerja keuangan yang baik dan akan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Walaupun kinerja keuangan PT. Pertamina (Persero) Indonesia dianggap kurang baik dan belum memenuhi standar penilaian namun tetap mengalami peningkatan setiap tahunnya.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan aspek profitabilitas variabel *Return On Asset* (ROA), *return on equity* (ROE) *net profit margin* (NPM) pada kinerja keuangan PT. Pertamina (Persero) Indonesia dan PT. Petronas Malaysia tahun 2020-2022.

Hasil ini memperlihatkan variabel *Return On Asset* (ROA) PT. Petronas Malaysia lebih unggul dan memiliki peningkatan pada nilai *Return On Asset* (ROA) dari 2020-2022 walaupun masih belum memenuhi nilai standar industri tetapi memiliki peningkatan yang baik tiap tahunnya.

4. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan aspek profitabilitas variabel *current ratio* (CR), *cash ratio* (CR), *quick ratio* (QR) pada kinerja keuangan PT. Pertamina (Persero) Indonesia dan PT. Petronas Malaysia tahun 2020-2022. Hasil memperlihatkan bahwa PT. Petronas Malaysia memiliki nilai yang cenderung meningkat dibandingkan PT. Pertamina (Persero) Indonesia walaupun hasil PT. Petronas Malaysia belum mencapai nilai standar industri tetapi mereka dianggap lebih baik karena adanya peningkatan kinerja keuangan dibandingkan PT. Pertamina (Persero) Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldrian Paseki, Wilfried S. Manoppo, & Joanne V. Mangindaan. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Hasjrat Abadi Manado. *Jurnal Productivity*, 2(1), 29–89.
- Anantadjaya, S. P. D., Carmelita, P. W., Juhara, S., Irdiana, S., Moridu, I., Susanti, E., & Nawangwulan, I. M. (2023). Inventory and Financial Performance Selected Publicly Listed Manufacturing Indonesian and German Companies. *Finance: Theory and Practice*, 27(5), 76–89. <https://doi.org/10.26794/2587-5671-2023-27-5-76-89>
- Arif, N. M., & Prativi, A. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemic Covid-19 Pada Pt Wilmar Cahaya Indonesia. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 3(1), 162–173. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v3i1.363>
- Azhar Cholil, A. (2021). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Berlina Tbk Tahun 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(3), 401–413. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i3.420>
- Andrianto, R. (2022). *Ini Bukti Harga Minyak Liar karena Perang Rusia- Ukraina*. CNBC Indonesia. 12 Januari 2024
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Alfabeta.
- (2018). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gatra, S. (2022). *Invasi Rusia ke Ukraina dan Perekonomian Global*. Kompas.Com. 12 Januari 2024

- Iswara, A. J. (2022). *Putin Deklarasikan Perang, Rusia Langsung Bombardir Kota-kota Besar Ukraina*. Kompas.com. Kompas.12 Januari 2024.
- Izzuddin, A., Indrakorniawan, R., & Stiarso, H. A. (2022). Analisis Upaya Penyelesaian Konflik Rusia-Ukraina Tahun 2022. *Jurnal Pena Wimaya*, 2(2).
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Merlina, M., Meliana, R., & Lin, Y. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan : Likuiditas dan Profitabilitas (Studi Kasus: PT . Pertamina dan CPC). *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian*, 24–34.
- Mulyani, E. L., Kurniawati, A., & Mufreni, A. N. (2023). Analisis Dampak Invasi Rusia Ke ukraina Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Minyak dan Gas Bumi. *Jurnal Akuntansi*, 18(1), 36–48. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak>
- Munawir. S. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Najmi, C. S., & Lestyaningsih, R. (2022). *Upaya Resolusi Konflik Dalam Perang Rusia-Ukraina 2022*.
- Nurfitriyani, S., & Manjaleni, R. (2023). Pengaruh Fluktuasi Minyak Dunia dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 4400-4411.
- Ompusunggu, H., & wage, M. sunart. (2021). *No Title*. https://books.google.co.id/books?id=LKVYEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=manajemen+keuangan&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwiQrePDz6eEAXUihGMGHTNyCeQQ6AF6BAGMEAI#v=onepage&q&f=false
- Peide Liu, Baoying Zhu, Mingyan Yang, X. C. (2022). *No Title*. 379. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0959652622042937>
- Pamungkas, A. C., Alunaza, H., Shafitri, D. N., & Putri, A. (2022). Implikasi Sanksi Ekonomi Bagi Rusia Terhadap Potensi Eskalasi Harga Minyak dan Gas Alam Pada Distribusi Pasar Dunia. *Journal of International Relations*, 1(2), 50-66.
- Petronas, (2023). *Laporan Keuangan PT. Petronas Malaysia*. www.petronas.com, 2022
- Pertamina, (2020). *Laporan Keuangan PT. Pertamina Indonesia*. www.pertamina.com, 2020
- Pranawukir, I., Rahim, R., Sudi, M., & ... (2023). Comparative analysis of communication strategies in promoting csr programs: Pertamina vs Petronas. *Jurnal Studi ...*, 7(November), 713–727. <https://doi.org/10.25139/jsk.v7i3.7385>
- Rahman, H. F. S. dan A. (2018). Jieb : Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis (S4)*, 5(Maret 2018), 432.
- Rahmansah, A. A. (2023). *SEIKO : Analisis Manajemen Keuangan Desa Dalam Meningkatkan Efektifitas Pelaksanaan Program Pembangunan Di Desa Sikkuale Kabupaten Pinrang*.

6(2), 235–246. *Journal of Management & Business*

- Ramadhani, P. I. (2022). *KecamInvasikeUkraina, Ini Deretan Perusahaan Global Henggangdari Rusia -Saham*.Liputan6.com. 12 Januari 2024.
- Sazly, S., Subariyanti, H., Ariawan, J., Kusumaningrum, A., Yulianto, A. R., & Warsono, W. (2023). Komparasi Kinerja Keuangan Pertamina Dengan British Petroleum, Royal Dutch Shell Dan Exxon Mobil Di Tengah Turbulensi Harga Minyak Dunia. *Jesya*, 6(1), 908–917. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1024>
- Suhartini, T. (2022). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Literature Mengenai Rasio Keuangan Sebagai Indikator Kinerja Keuangan Perusahaan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 375–384. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.882>
- Suparna, S., & Hermuningsih, S. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. GAS NEGARA Tbk dengan PT. ANEKA GAS INDUSTRI Tbk pada Periode Tahun 2020 - 2021. *Journal on Education*, 5(4), 14923–14931. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2567>
- Syamsuddin, S. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Pelindo I dengan PT. Pelindo IV. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 638–648. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1517>
- Tambunan, A. M., Saerang, I. S., &Wenas, R. S. (2023). Reaksi Pasar Modal Indonesia TerhadapInvasi Rusia KeUkraina Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam SektorEnergi Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(1), 902-909.
- Trenin, D. (2015). *How effective are economic sanctions Retrieved from WorldEconomic Forum*.www.weforum.org. 18 Januari 2024.
- Viera Valencia, L. F., & Garcia Giraldo, D. (2019). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2, 13–44.
- Yurika. (2022). *No Title*. <https://www.dunia-energi.com/petronas-bukukan-laba-rp1673-triliun-tertinggi-sejak-2018/>
- Yusmaniarti, Y., & Ekowati, S. (2019). Laporan Keuangan Koperasi Berbasis Media Excel For Accounting (EFA). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 2(1). <https://doi.org/10.36085/jpmb.v2i1.294>